BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Didirikan pada bulan Mei tahun 1990, Trimegah Securities saat ini tidak saja menjadi salah satu perusahaan sekuritas terbesar yang terintegrasi, namun juga diakui sebagai salah satu perusahaan sekuritas yang paling terpercaya di Indonesia.

Divisi Equity Capital Markets memberikan layanan perantara transaksi saham dan fasilitas pinjaman marjin bagi nasabah ritel maupun institusi. Divisi Debt Capital Markets melayani transaksi perdagangan Surat Utang Negara, termasuk Obligasi Negara Ritel, dan obligasi korporasi. Divisi Investment Banking memberikan jasa penjaminan emisi saham dan obligasi, *arranger*, serta penasehat keuangan.

Divisi Asset Management menawarkan investasi melalui berbagai jenis reksa dana dan *discretionary fund*. Untuk melengkapi bisnisnya, Trimegah mendirikan Trimegah Syariah yang didirikan khusus untuk melayani kebutuhan nasabah dengan produk dan layanan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

Semua ini dilayani melalui 18 cabang di 14 kota besar di seluruh Indonesia. Luasnya jaringan tersebut diharapkan akan terus meningkatkan akses nasabah di kota-kota sekitarnya terhadap produk dan layanan kami. Selain itu,

komitmen Trimegah dalam mengembangkan teknologi informasi akan meningkatkan kualitas produk dan layanan serta kualitas operasional kami.

4.1.3 Job Description

1. **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Warga Negara Australia. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dari University of Cambridge, dan Master of Laws dari The University of Sydney. Memulai karir di Citicorp di Inggris dan kemudian Brazil selama 5 tahun di corporate banking.

Kemudian melanjutkan karirnya sebagai Senior Transactor dan Managing Director di Citicorp's International Corporate Finance Division di New York (1987 - 1997), sebelum menduduki posisi sebagai Managing Director di Chase Manhattan Bank/JP Morgan (1997 -2002). Menjabat sebagai Executive Director di Allco Equity Partners (2003-2006) sebelum menjabat sebagai Direktur Spinnaker Capital (Asia) Pte Ltd (2006 - sekarang). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Trimegah Securities Tbk sejak April 2010.

Komisaris

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Perlak pada tahun 1953.Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1984, Master of Arts dari The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1989, Master of Arts in Law and Diplomacy pada tahun 1991, dan PhD pada tahun 1993 dari The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (Juni 1998 - Februari 2000), Komisaris PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (1998 - Mei 2001), Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1999 - Mei 2002), Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (1999 - 2004), Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (Mei 2003 - 2004), Menteri Komunikasi dan Informatika (Oktober 2004 - Mei 2007), dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Mei 2007 - Oktober 2009). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2010.

Komisaris

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1989, MBA dari Adelphi University, Long Island, New York, Amerika Serikat pada tahun 1992, dan Doktor Kekhususan Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi antara lain Komite Perdagangan PT Bursa Efek Jakarta (1996 - 2001), Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (1998 - 2001), Anggota Komite Perdagangan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998 - 2002), Komisaris PT Bursa Efek Jakarta (2001 - 2004), Koordinator KKU (Komite Ketua Umum) Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (1998 - 2005), Penasehat Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2005 - sekarang), Ketua Komite Tetap Pasar Modal dan

Lembaga Keuangan - Kadin Indonesia (2005 - 2009), Ketua Komite Tetap Kebijakan Keuangan – Kadin Indonesia (2009 - 2010), Ketua Komite Tetap Pasar Modal – Kadin Indonesia (2010 – sekarang), Anggota Dewan Penasehat Indonesian Risk Professional Association (IRPA) (2006 - sekarang). Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1990 - Juni 2010), dan sebagai Komisaris PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2010.

2. Direksi

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1960. Memperoleh gelar BSc in Accounting dari University of Maryland at College Park, Amerika Serikat pada tahun 1980, dan MBA in Finance (full scholarship) dari George Washington University, Amerika Serikat pada tahun 1982. Professional Certified as Chartered Financial Consultant dan Certified Life Underwriter. CFP® (Chartered Financial Planner) dari Denver, Colorado, Amerika Serikat. Kandidat Doktor dalam bidang Manajemen Stratejik di Universitas Indonesia.

Memulai karirnya di RMHI, Inc., Houston, Texas, U.S.A., dilanjutkan dengan Huffco Indonesia (1983 - 1988), Vice President Citibank NA (1989 - 1997), Deputy Director, Corporate Finance PT Bimantara Citra Tbk (1997 - 1998), Vice President ABN Amro Bank (1998 - 1999), PT Bank Mandiri Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Managing Director / Senior Executive President (1999 - 2008), PT Rio Tinto Indonesia sebagai CEO / President Director (2008), dan Wakil Direktur Utama PT Pertamina

(Persero) (Februari 2009 - Februari 2010). Chairman PT. Petral Pte.Ltd. (Juni 2009 - Juni 2010) dan Komisaris Utama di PT Pertamina Geothermal Energy (Oktober 2009 - Juni 2010). Menjabat sebagai Direktur Utama / CEO PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2010.

Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung pada tahun 1974. Memperoleh gelar Bachelor of Arts dalam bidang Ekonomi Keuangan dan Manajemen dari The City University of New York, The City College, New York, Amerika Serikat pada tahun 1996, dan Program Master dalam bidang Ekonomi Keuangan dari The City University of New York, The City College, New York, Amerika Serikat pada tahun 1999.

Memulai karir sebagai junior analyst di salah satu investment bank di Amerika Serikat (1999 - 2000), dan bergabung dengan PT Trimegah Securities Tbk sebagai securities analyst pada tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Institusi dan Private Client (2007 - 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Securities Tbk sejak bulan April 2010.

Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Bandung pada tahun 1966. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pemasaran dari Univesitas Islam Bandung pada tahun 1994, kemudian melanjutkan ke Graduate School of Economics, Murray State University, Amerika Serikat (1995 - 1996) dan

memperoleh gelar MBA dalam bidang Keuangan pada tahun 1997 dari University of Colorado at Denver, Amerika Serikat.

Pernah menjabat sebagai Head of Sales and Marketing PT MeesPierson Finas Investment Management (Juli 2001 - Oktober 2002), Vice President PT Mandiri Manajemen Investasi (Desember 2002 - Desember 2005), Managing Director PT Mandiri Manajemen Investasi (Desember 2005 - Juli 2007), Director UBS - AG Zurich and Singapore (Agustus 2007 - Oktober 2008), President Director PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (Oktober 2008 - Desember 2009), dan Advisor PT Anugrah Nusantara Asset Management (Februari 2010 - Juni 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2010.

Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1973. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Memulai karirnya sebagai asisten pengajar Statistik di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1995 - 1997), Analis Keuangan IBM Indonesia (1997 - 1999), Marketing & Product Development Manager Fortis Investment (1999 - 2001), Boston Consulting Group sebagai Head of Research (2001- 2003), SKHA Consulting sebagai Banking Consultant (2003), dan VP Finance & Strategy, Consumer Finance PT Bank Mandiri Tbk (2003 - Juni 2010). Menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2010.

Direktur

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1966. Memperoleh gelar Bachelor of Engineering in Electrical-Electronics dari Auckland University, New Zealand pada tahun 1990, dan MBA in Finance dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 1995.

Memulai karir di sektor keuangan sebagai research analyst di PT Harita Kencana Securities dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Corporate Finance (1996 - 2004) sebelum menjabat sebagai Direktur Corporate Finance di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2004 - 2008). Menjabat sebagai Direktur PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2008. Pemegang CFA Charter sejak 2001 dan juga sebagai Ketua Departemen Derivatif Online Trading pada Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (2009 - sekarang).

3. **Komite Audit**

Ketua

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Perlak pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1984, Master of Arts dari The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1989, Master of Arts in Law and Diplomacy pada tahun 1991, dan PhD pada tahun 1993 dari The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Massachusetts, Amerika Serikat.

Menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Negara Pendayagunaan BUMN (Juni 1998 - Februari 2000), Komisaris PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (1998 - Mei 2001), Komisaris PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1999 - Mei 2002), Komisaris Utama PT Pupuk Iskandar Muda (1999 - 2004), Komisaris Independen PT Kimia Farma Tbk (Mei 2003 - 2004), Menteri Komunikasi dan Informatika (Oktober 2004 - Mei 2007), dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Mei 2007 - Oktober 2009). Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Trimegah Securities Tbk sejak Juni 2010.

Anggota

Warga negara Indonesia, dilahirkan di Medan pada tahun 1956. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Memulai karirnya sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984 - 1985), kemudian bergabung dengan PT Cisadane Sawit Raya (1985 - 1986) sebagai Finance Manager, Standard Chartered Bank (1987 - 1990) sebagai Financial Controller Officer dan kemudian Custodial Service Officer, PT Lippo Securities (1990 - 1994) sebagai Manajer Operations, PT Peregrine Sewu Securities (1994 - 1995) sebagai Assistant Director Operations, PT Vickers Ballas Tamara (1995 - 1996) sebagai Managing Director Operations, PT Danareksa Investment Management (1996 - 1999) sebagai Managing Director Operations, PT

Danareksa Sekuritas (2000-2005) sebagai Managing Director Operations, PT Bursa Efek Surabaya (2004 - 2005) sebagai Komisaris hingga akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama (2005 - 2007), PT Bursa Efek Indonesia (2007 - 2009) sebagai Direktur Informasi dan Teknologi, dan sebagai Komisaris di Bank Anglo Mas International, Surabaya. Menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk sejak tahun 2010.

Anggota

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Magetan, Jawa Timur pada tahun 1971. Memperoleh gelar Bachelor of Science (S.Si) dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Fakultas Matematika dan Ilmu Alam pada tahun 1994, Master of Management (MM) dari Program Magister Manajemen Unversitas Indonesia pada tahun 1995, dan Master of Statistics (MStats) dari the University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1998. Charterholder CMA, PRM, CIA, CFE, CISA, CRISC, CFSA, CAMS, CGAP, CCSA, CPMA, CPSAK, SAS, CSCP, dan ERP. Mengawali karirnya di Center for Policy and Implementation Studies (1995 - 1996) sebagai Staf Riset, lalu di Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (1998 - 2000), PT Pupuk Iskandar Muda (1999 - 2006) sebagai Sekretaris Dewan Komisaris, SDP Corporate Governance Specialists (2000 - 2005) sebagai Partner and Managing Partner, Staf Khusus Menteri Negara Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2005 - 2007), dan kemudian Staf Khusus Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia (2007 - 2010).Pengalaman di bidang

korporasi antara lain sebagai Komisaris PT Pelabuhan Indonesia II (2007 - 2009) sekaligus sebagai Ketua Komite Audit, Komisaris Independen PT Bank Bukopin Tbk. (2009 - 2010) sekaligus sebagai Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta Komisaris PT Telkomsel (2007 - sekarang) sekaligus sebagai Ketua Komite Remunerasi. Mengawali karirnya di PT Trimegah Securities Tbk sejak 2010.

4.1.4. Aktifitas Perusahaan

Trimegah Securities merupakan Perusahaan swasta dalam bidang keuangan yang disebut sebagai Manager Investasi, adapun produk dan layanan yaitu sebagai berikut :

a. Debt Capital Markets

Pasar Perdana / Primary Market

1. Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang Surat Utang Negara dan Lelang Surat Berharga Syariah Negara

   Government Bonds & Islamic Bonds Selling Member

2. Agen Penjual dalam Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Obligasi Negara Ritel (ORI) dan Sukuk Negara Ritel (SR)

   Government Retail Bonds & Government Retail Sukuk Initial PublicOffering Selling Agent

3. Agen Penjual dalam Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi

   Corporate Bonds & Corporate Sukuk Initial Public Offering Selling Agent.

Pasar Sekunder / Secondary Market

1. Pedagang Perantara Transaksi Obligasi Negara dan Surat Berharga Syariah Negara

   Government Bonds & Sukuk Broker Dealer

2. Pedagang Perantara Transaksi Obligasi Negara Ritel dan Surat Berharga Syariah Negara Ritel

   Government Retail Bonds & Sukuk Broker Dealer

3. Pedagang Perantara Transaksi Obligasi dan Sukuk Korporasi

   Corporate Bonds and Sukuk Broker Dealer

4. Peserta Lelang dalam Pelaksanaan Lelang Buy Back dan Debt Switching

   Government Bonds Buy Back & Debt Switching Auction Member

b. Equity Capital Markets

1. Perantara Transaksi Saham / Stock Brokerage

   - TRIM Reguler

   - TRIM Margin

   - Intranet Trading

   - Direct Market Access (DMA)

2. Employee Stock Option Program (ESOP)

3. Institutional and Private Client Services

c. Investment Banking

1. Penjamin Emisi / Underwriting

   - Initial Public Offering (IPO)

   - Bond Issuance

2. Arranger / Arranger

- Medium-Term Note
- Bank Financing

3. Penasehat Keuangan / Financial Advisory

- Merger & Acquisition (M&A)
- Tender Offer
- Restructuring
- Right Issue
- Privatization & Divestments
- Asset Disposals & Placement
- Strategic & Financial Par

d. Asset Management

1. Discretionary Funds

- TRIM Discre Optimum
- TRIM Syariah Discretionary Funds

2. Reksa Dana / Mutual Funds

- TRIM Dana Stabil
- TRIM Kapital
- TRIM Kombinasi 2
- TRIM Lestari 2
- TRIM Terproteksi Prima
- TRIM Kapital Plus

- TRIM Dana Tetap 2
- TRIM Kas 2
- TRIM Gebyar Terproteksi I
- TRIM Syariah Berimbang
- TRIM Syariah Saham
- TRIM Terproteksi Prima II
- TRIM Syariah Terproteksi Prima II
- TRIM Terproteksi Lestari 3
- TRIM Terproteksi Prima IV

4.2 Pembahasan

4.2.1 Hasil Analisis Kualitatif

Pada bagian ini penulis membahas mengenai hasil analisis secara kualitatif dari penelitian ini. Berikut masing-masing pembahasan dari hasil analisis variabel yang diteliti dan menjelasakan gambaran mengenai hasil analisis dari Profitabilitas (ROE), leverage (DER) dan pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk..

4.2.1.1 Analisis Profitabilitas (ROE) pada PT. Trimegah Securities Tbk

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan. Dalam penelitian ini sebagai ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROE. ROE mengukur perbandingan laba bersih dengan modal sendiri

Adapun Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada PT. Trimegah Securities Tbk dalam tahun 2005 sampai 2010 dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

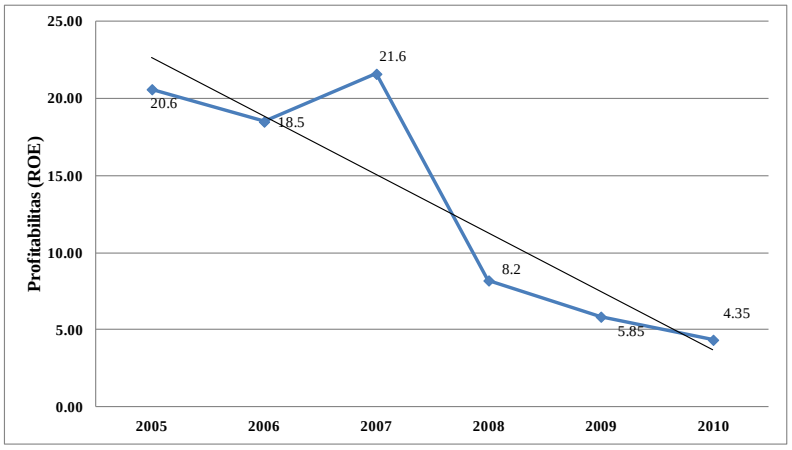
Tabel 4.1

Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk Tahun 2005-2010

Tahun	ROE (%)	Petumbuhan
2005	20.6	
2006	18.5	-2.1
2007	21.6	3.1
2008	8.2	-13.4
2009	5.85	-2.35
2010	4.35	-1.5

Sumber :
Laporan Keuangan PT. Trimegah Securities Tbk

Perkembangan *Return on Equity* (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk sepanjang tahun 2005-2010 dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 4.1

Grafik Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk.

Tahun 2005-2010

Data yang diperoleh memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi penurunan Profitabilitas (ROE) PT. Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun.

4.2.1.2 Analisis Leverage (DER) pada PT. Trimegah Securities Tbk

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Ukuran yang digunakan untuk Rasio leverage adalah DER yang merupakan rasio hutang dengan modal sendiri

Adapun Perkembangan Leverage (DER) PT. Trimegah Securities Tbk dalam tahun 2005 sampai 2010 dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

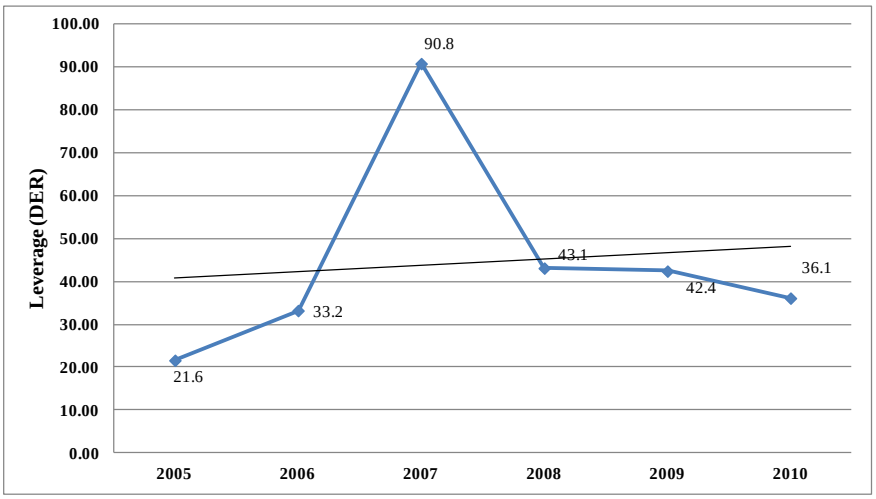
Leverage (DER) PT. Trimegah Securities Tbk Tahun 2005-2010

Tahun	DER (%)	Pertumbuhan
2005	21.6	
2006	33.2	11.6
2007	90.8	57.6
2008	43.1	-47.7
2009	42.4	-0.7
2010	36.1	-6.3

Sumber :
Laporan Keuangan PT. Trimegah Securities Tbk

Perkembanagn Leverage (DER) PT. Trimegah Securities Tbk sepanjang tahun 2005-2010 dapat digambarkan pada grafik berikut.

Data yang diperoleh memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi peningkatan Leverage (DER) PT Trimegah Securities Tbk dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi terlihat pada tahun 2007 sebesar 90.8%. hutang tertinggi, karena perusahaan memiliki hutang obligasi dan hutang nasabah pihak ketiga.



Gambar 4.2

Grafik Leverage (DER) PT Trimegah Securities Tbk.

Tahun 2005-2010

4.2.1.3 Analisis Pembayaran dividen (DPR)

Perkembangan Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk dalam tahun 2005 sampai 2010 dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

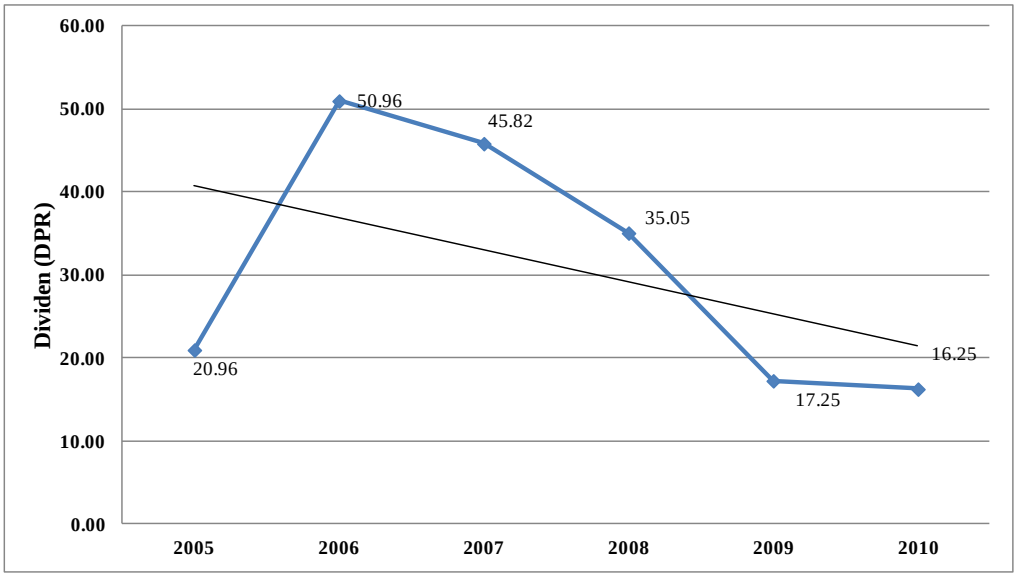
Tabel 4.3

Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk Tahun 2005-2010

Tahun	DPR (%)	Pertumbuhan
2005	20.96	
2006	50.96	30
2007	45.82	-5.14
2008	35.05	-10.77
2009	17.25	-17.8
2010	16.25	-1

Sumber :
Laporan Keuangan PT. Trimegah Securities Tbk

Perkembanagn Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk sepanjang tahun 2005-2010 dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 4.3

Grafik Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk.

Tahun 2005-2010

Data yang diperoleh memperlihatkan adanya kecenderungan terjadi Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk menurun dari tahun ke tahun. Karena perusahaan lebih fokus membayar hutang-hutangnya dan dalam operasiaonal lebih memanfaatkan modal sendiri.

4.2.2 Analisis Kuantitatif

Setelah diuraikan gambaran profitabilitas (ROE), leverage (DER) dan pembayaran dividen (DPR), selanjutnya diuji pengaruh profitabilitas (ROE) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen (DPR), baik secara parsial maupun secara simultan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tahapan hasil analisis data akan diuraikan sebagai berikut; Pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi parsial, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Seluruh perhitungan nilai statistik dilakukan dengan bantuan software SPSS.18, dan untuk lebih jelasnya akan dibahas berikut ini.

4.2.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linear berganda), uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (untuk data yang berbentuk deret waktu). Pada penelitian ini keempat asumsi yang disebutkan diatas tersebut diuji karena variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini lebih dari satu (berganda) dan data yang dikumpulkan mengandung unsur deret waktu (6 tahun pengamatan).

1) Uji Asumsi Normalitas

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

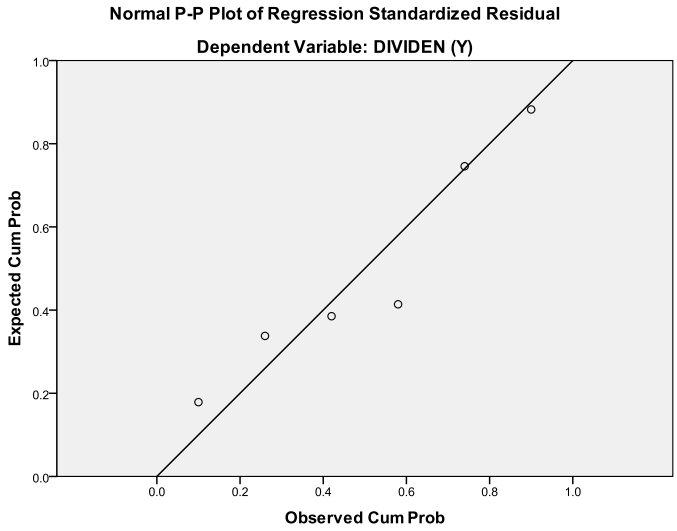
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.95660531
Most Extreme Differences	Absolute	.277
	Positive	.277
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai D_{hitung} = 0,277 dengan p-value (nilai sig) sebesar 0,746. Hasil pengujian normalitas model regresi menunjukkan bahwa nilai residual dari model berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari

hasil perhitungan normalitas menunjukan nilai probabilitas (sig.) *Kolmogorov-Smirnov Test* yang diperoleh untuk nilai residual sebesar 0,746 lebih besar dari 0,05.

Untuk mengetahui normalitas hasil regresi yang diperoleh dapat juga dilhat dari normal plot. Hasil PP plot untuk uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.4 Grafik PPPlot dari Hasil Pengujian Normalitas

Dari grafik di atas terlihat data menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasi taksiran regresi memenuhi asumsi berdistribusi normal.

2) Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas.

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan VIF

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROE (X1)	.926	1.079
DER (X2)	.926	1.079

a. Dependent Variable: DIVIDEN (Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel 4.5 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas, dimana nilai VIF dari kedua variabel bebas lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel bebas.

Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan.

3) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan indikasi bahwa varians residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan uji Gletser yaitu dengan menghitung regresi antara nilai residual absolut (absr) dengan variabel bebas (X_1 dan X_2) diberikan pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

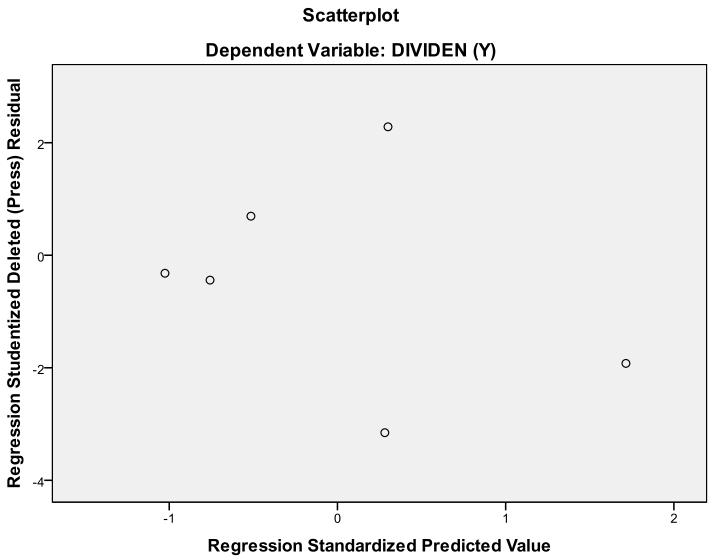
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.137	3.699		3.011	.057
	ROE (X1)	.422	.203	.619	2.079	.129
	DER (X2)	-.179	.067	-.800	-2.686	.075

a. Dependent Variable: AbsR

Sumber : Lampiran Output SPSS

Hasil regresi yang diperoleh menunjukkan variabel X_1 dengan absolut error tidak singgnifkan (nilai sig 0,129 > 0,05) dan variabel X_2 dengan absolut error tidak singnifkan (nilai sig 0,075 >0,05). Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui hasil Heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan melihat grafik Scetter plot nilai residual. Hasil plot yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Pada grafik scatterplot diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal inimerupakan indikasi bahwa varian residu hasil persamaan regresi yang diperoleh homogen dan dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastistas dalam persamaan regresi yang diperoleh.

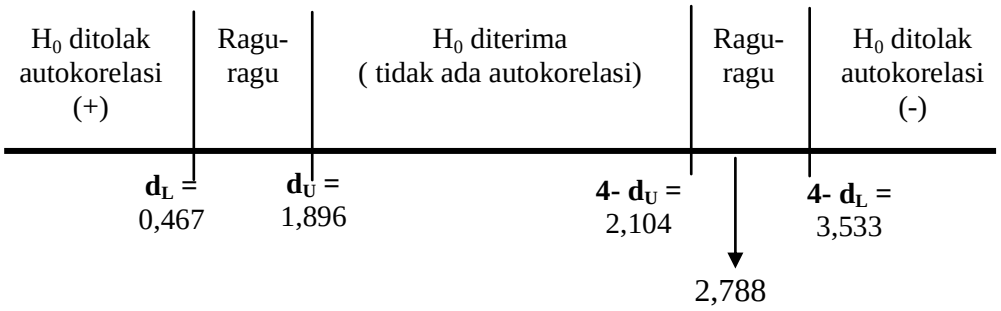


Gambar 4.5 Grafik Scatter Plot dari Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

4) Uji Asumsi Autokorelasi

Pengujian autokorelasi pada model regresi dilihat melalui statistik *Durbin-Watson* (D-W). Hasil perhitungan statistik *Durbin-Watson* (D-W) untuk model regresi Leverage (DER) (X_1) dan Profitabilitas (ROE) (X_2) terhadap Pembayaran dividen (DPR) (Y) diperoleh sebesar 2,788.

Nilai D-W yang diperoleh dari model dibandingkan terhadap nilaitabel Durbin-Watson. Untuk jumlah observasi 6 dan variabel X dalam model regresi sebanyak 2, diperoleh dari tabel *Durbin-Watson* (D-W) nilai batas bawah D_L sebesar 0.467 dan nilai batas atas D_U sebesar 1.896. Hasil keputusan uji dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 4.6 Diagram Daerah Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Nilai DW-stat adalah 2,788 berada dalam rentang 4-d_u dan 4-d_l. Nilai DW berada di daerah tidak ada keputusan dan hasrus dilanjutkan dengan menguji keacakan nilai residual menggunakan Uji Runtun. Hasil uji runtun diperoleh Z hitung = -0,456 atau lebih kecil dari 1,96 sehingga keputusan uji bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi yang diperoleh.

4.2.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (ROE) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen (DPR). Estimasi model regresi linier berganda ini menggunakan software SPSS.18 dan diperoleh hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Regresi Linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.703	15.180		.573	.607
	ROE (X1)	1.016	.834	.530	1.219	.310
	DER (X2)	.201	.274	.319	.733	.517

a. Dependent Variable: DIVIDEN (Y)

Diperoleh persamaan regresi taksiran untuk melihat pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) terhadap Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk adalah sebagai berikut :

$\hat{Y} = 8{,}703 + 1{,}016\ X_1 + 0{,}201\ X_2$

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta pada persamaan sebesar 8,703 menjelaskan nilai rata-rata Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) konstan (tidak berubah) atau sama dengan nol adalah sebesar 8,703.
2. Koefisien regresi untuk Profitabilitas (ROE) (X_1) bertanda positif sebesar 1,016 menunjukkan perubahan Pembayaran dividen (DPR) (Y) jika Profitabilitas (ROE) meningkat sebesar satu persen. Jadi jika Profitabilitas (ROE) meningkat sebesar satu persen maka akan terjadi peningkatan Pembayaran dividen (DPR) sebesar 1,016 persen.
3. Koefisien regresi untuk Leverage (DER) (X_2) bertanda positif sebesar 0,201 menunjukkan perubahan Pembayaran dividen (DPR) (Y) jika Leverage (DER) meningkat satu persen. Jadi jika Leverage (DER) meningkat satu persen maka akan terjadi peningkatan Pembayaran dividen (DPR) sebesar 0,201 persen.

4.2.2.3 Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan masing-masing variabel independen (profitabilitas (ROE) dan leverage (DER)) dengan pembayaran dividen (DPR). Melalui korelasi parsial dapat dijelasakan besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pembayaran dividen (DPR) ketika variabel independen lainnya konstan.

a. Korelasi Profitabilitas (ROE) Dengan Pembayaran dividen (DPR) Ketika Leverage (DER) Tidak Berubah

Koefisien korelasi antara leverage (DER) dengan pembayaran dividen (DPR) ketika profitabilitas (ROE) tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Korelasi Parsial Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR)
pada saat Leverage (DER) Konstan

Correlations

Control Variables			DIVIDEN (Y)	ROE (X1)
DER (X2)	DIVIDEN (Y)	Correlation	1.000	.576
		Significance (2-tailed)	.	.310
		df	0	3
	ROE (X1)	Correlation	.576	1.000
		Significance (2-tailed)	.310	.
		df	3	0

Nilai korelasi yang diperoleh antara Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Leverage (DER) konstan sebesar 0,576 dan masuk dalam kategori cukup kuat. Artinya antara Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang cukup kuat pada saat Leverage (DER) konstan. Jika Profitabilitas (ROE) semakin tinggi akan diikuti dengan Pembayaran dividen (DPR) yang menjadi semakin tinggi.

Besar pengaruh Profitabilitas (ROE) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Leverage (DER) tidak berubah adalah $(0,576)^2 \times 100\% = 33,1\%$.

b. Korelasi Leverage (DER) Dengan Pembayaran dividen (DPR) Ketika Profitabilitas (ROE) Tidak Berubah

Koefisien korelasi antara leverage (DER) dengan pembayaran dividen (DPR) ketika profitabilitas (ROE) tidak berubah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Hasil Korelasi Parsial Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR)
pada saat Profitabilitas (ROE) konstan

Correlations

Control Variables			DIVIDEN (Y)	DER (X2)
ROE (X1)	DIVIDEN (Y)	Correlation	1.000	.390
		Significance (2-tailed)	.	.517
		df	0	3
	DER (X2)	Correlation	.390	1.000
		Significance (2-tailed)	.517	.
		df	3	0

Nilai korelasi yang diperoleh antara Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) konstan sebesar 0,390 dan masuk dalam kategori tidak kuat. Artinya antara Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) terjadi hubungan berbanding lurus (positif) yang tidak kuat pada saat Profitabilitas (ROE) konstan. Jika Leverage (DER) semakin tinggi akan diikuti dengan Pembayaran dividen (DPR) yang menjadi semakin tinggi.

Besar pengaruh Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) pada saat Profitabilitas (ROE) tidak berubah adalah $(0,390)^2 \times 100\% = 15,2\%$.

4.2.2.4 Koefisien Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan angka yang menunjukan kekuatan/keeratan hubungan antar kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan harga saham. Hubungan secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689[a]	.474	.124	14.14492	2.788

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)
b. Dependent Variable: DIVIDEN (Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Diperoleh besarnya korelasi berganda antara Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk sebesar 0,689. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,689 masuk dalam kategori kuat. Artinya antara Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) dengan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk terjadi hubungan yang cukup kuat.

4.2.2.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi/pengaruh profitabilitas (ROE) dan leverage (DER) secara bersama-sama terhadap pembayaran dividen (DPR). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10. Nilai R-*square* (R^2) atau koefisien determinasi pada kolom ketiga pada tabel 4.10 sebesar 0,474 menunjukkan besarnya pengaruh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) terhadap Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk .

Artinya 47,4% perubahan Pembayaran dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk dipengaruhi (dapat dijelaskan) oleh Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROE) sedangkan 52,6% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti yaitu ROI, EPS dan ROA

4.2.2.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk dilakukan pengujian hipotesis secara simultan yang dapat dilihat dari tabel ANOVA hasil pengolahan SPSS.18.

Rumusan hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) tidak berpengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) berpengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk

Nilai F_{hitung} diperoleh melalui perhitungan dengan bantuan software SPSS versi.18. Diperoleh hasil nilai dari F_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 4.11
Anova Untuk Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.613	2	270.807	1.354	.381[a]
	Residual	600.236	3	200.079		
	Total	1141.849	5			

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)

ANOVA[b]

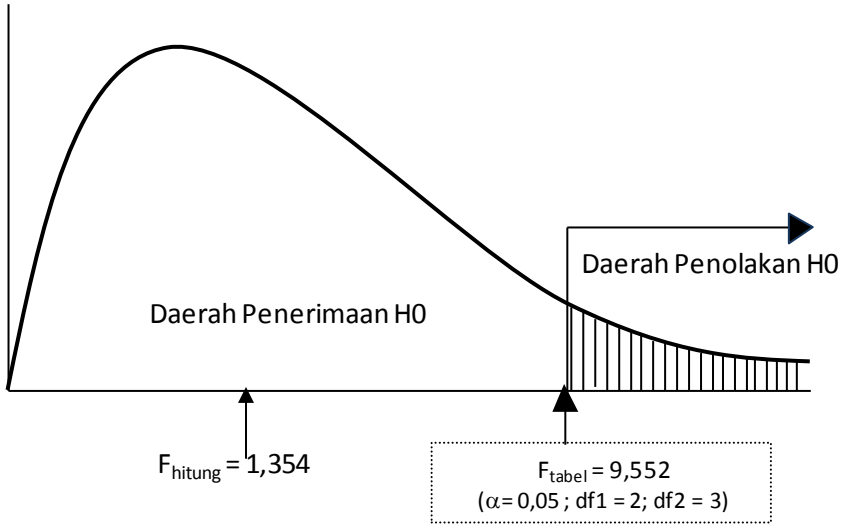
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.613	2	270.807	1.354	.381[a]
	Residual	600.236	3	200.079		
	Total	1141.849	5			

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)
b. Dependent Variable: DIVIDEN (Y)

Sumber : Lampiran Output SPSS

Untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $db_1 = 2$ dan $db_2 = 6\text{-}2\text{-}1 = 3$ sebesar 9,552.

Dari tabel Anova diatas F_{hitung} sebesar 1.354 dengan signifikansi 0,381. Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis pada pengujian simultan dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan Ho sebagai berikut:



Gambar 4.6 Daerah Penerimaan Dan Penolakan Ho Pada Pengujian Simultan

Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} terhadap F_{tabel} adalah F_{hitung} = 1.354 lebih kecil dari F_{tabel} maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk

tidak menolak Ho. Selain itu dengan melihat tingkat signifikansi yang dapat 0,381 lebih besar dari 0,05 yang berarti kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas signifikan adalah 38,1% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05) maka diperoleh keputusan uji tidak signifikan. Artinya, Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pembayaran Dividen (DPR) PT. Trimegah Securities Tbk.

4.2.2.7 Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) Terhadap Pembayaran dividen (DPR) Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian parsial adalah uji t. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan db = n–k–1 = 6-2-1 = 3 adalah 3,182.

Tabel 4.12

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
ROE (X1)	1.016	0.834	1.219	0.310
DER (X2)	0.201	0.274	0.733	0.517

Sumber : Lampiran Output SPSS

Nilai statistik uji t yang terdapat pada tabel 4.12 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan apakah variabel yang sedang diuji berpengaruh signifikan atau tidak.

1) Pengaruh Profitabilitas (ROE) Secara Parsial Terhadap Pembayaran dividen (DPR)

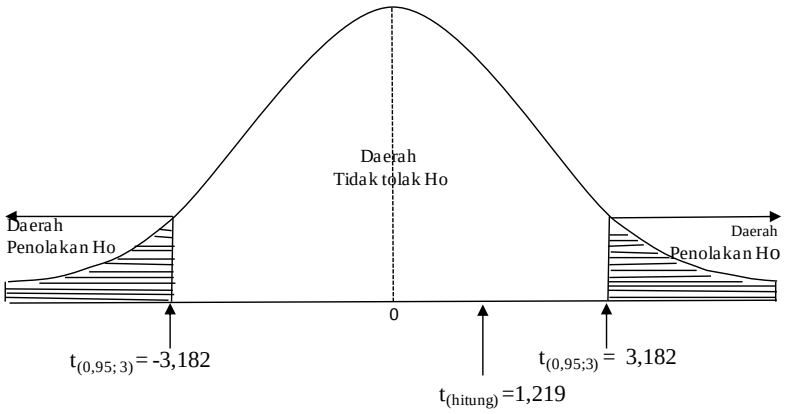
Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Pembayaran dividen (DPR) maka dilakukan pengujian statistik secara parsial dengan hipotesis statistik sebagai berikut

$H_0 : \beta_1 = 0$: Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk

Dengan bantuan software SPSS.18, seperti terlihat pada tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} variabel Profitabilitas (ROE) sebesar 1,219 dengan signifikansi 0,310.

Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan Ho sebagai berikut :



Gambar 4.7 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_1terhadap Y

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah t_{hitung} berada di antara nilai negatif dan nilai positif t-tabel (-3,182 < 1,219 < 3,182), sehingga Ho diterima dan Ha ditolak.

Keputusan uji adalah tidak menolak H_0. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,310) yang lebih besar dari nilai α = 0,05. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap Pembayaran dividen (DPR) signifikan adalah 31,0% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% (α = 0,05) sehingga keputusan uji adalah H_0 tidak ditolak.

Hasil pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk . Tidak ada pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya profitabilitas (ROE) tidak dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya pembayaran dividen (DPR).

2) Pengaruh Leverage (DER) Secara Parsial Terhadap Pembayaran dividen (DPR).

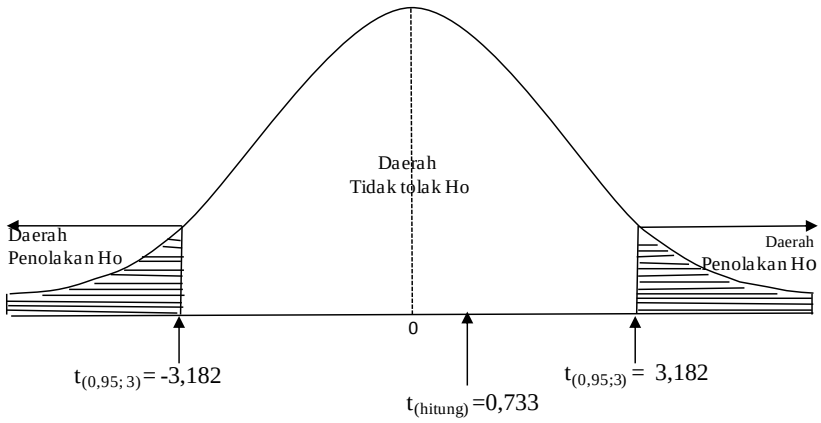
Untuk menguji pengaruh Leverage (DER) terhadap Pembayaran dividen (DPR) maka dilakukan pengujian statistik secara parsial dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0 : \beta_2 = 0$: Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran Dividen Tunai (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk

Dengan bantuan software SPSS.18, seperti terlihat pada tabel 4.12 diperoleh nilai t_{hitung} variabel Leverage (DER) sebesar 0,733 dengan signifikansi 0,517.

Berdasarkan uji hipotesis dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan Ho sebagai berikut :



Gambar 4.8 Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X_2 terhadap Y

Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah t_{hitung} berada di antara nilai negatif dan nilai positif t-tabel (-3,182 < 0,733 < 3,182), sehingga keputusan uji adalah tidak menolak H_0. Kesimpulan di atas didukung pula dari nilai signifikansinya (0,517) yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Artinya kesalahan untuk menyatakan ada pengaruh Leverage (DER) terhadap Pembayaran dividen (DPR) signifikan adalah 51,7% atau lebih besar dari tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga keputusan uji adalah tidak ditolak H_0.

Hasil pengujian dapat disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% bahwa Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembayaran dividen (DPR) pada PT. Trimegah Securities Tbk. Tidak ada pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa naik turunnya leverage (DER) tidak dapat menjelaskan dan memprediksi naik turunnya pembayaran dividen (DPR).